

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai analisis pengaruh inflasi, nilai tukar, Produk Domestik Bruto, dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004-2011 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG dengan koefisien regresi 34,398 dan taraf signifikansi 0,726.
2. Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap IHSG dengan koefisien regresi - 0,340 dan taraf signifikansi 0,000,
3. Produk Domestik Bruto berpengaruh positif terhadap IHSG dengan koefisien regresi 0,002, dan taraf signifikansi 0,000.
4. Harga minyak tidak berpengaruh terhadap IHSG dengan taraf signifikansi 0,066.
5. Secara simultan inflasi, nilai tukar, Produk Domestik Bruto, dan harga minyak dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode tahun 2004-2011. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 93,598 dan taraf signifikansi sebesar 0,000.
6. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,923 yang berarti bahwa sebesar 92,3 persen variasi atau perubahan dalam IHSG dapat dijelaskan oleh variasi dari inflasi, nilai tukar, Produk Domestik Bruto (PDB),

dan harga minyak dunia. 7,7% pergerakan IHSG dipengaruhi faktor-faktor di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini baik kepada investor, perusahaan maupun untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi mengenai inflasi, nilai tukar, Produk Domestik Bruto, dan harga minyak dunia yang dapat dikombinasikan untuk dimanfaatkan dalam memprediksi IHSG yang kemudian untuk mengambil keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya.
2. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan perubahan inflasi, nilai tukar, Produk Domestik Bruto, dan harga minyak dunia karena faktor-faktor tersebut merupakan faktor makro ekonomi yang berpengaruh terhadap IHSG dan dapat berpengaruh vital akan besar-kecilnya beban perusahaan di kemudian hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel makro ekonomi yang lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap IHSG.

C. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan beberapa hasil empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi IHSG di BEI. IHSG merupakan indikator keadaan bursa saham yang ada di Indonesia secara umum, dengan melihat perkembangan IHSG seorang investor bisa menentukan *timing* yang tepat untuk

menginvestasikan dana di bursa saham. Laju inflasi tidak dapat digunakan seorang investor untuk memprediksi nilai IHSG karena di dalam penelitian ini hanya inflasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa – masa yang akan datang. Investor diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor makro ekonomi seperti nilai tukar, Produk Domestik Bruto, dan harga minyak dunia yang dalam penelitian ini sama-sama berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

Kebijakan nilai tukar akan menentukan transaksi domestik, dimisalkan saat nilai tukar terhadap Dollar AS mengalami kenaikan, investor cenderung lebih menyukai investasi dalam bentuk Dollar AS karena merupakan investasi jangka pendek dibandingkan investasi dalam bentuk surat berharga yang merupakan investasi jangka panjang.

Produk Domestik Bruto sendiri merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan kebijakan investasi, jika pertumbuhan ekonomi suatu negara tersebut meningkat maka kemampuan masyarakat dalam menginvestasikan dananya juga akan meningkat, hal ini yang akan menyebabkan bursa saham menjadi lebih marak dan mempengaruhi IHSG. Faktor-faktor tersebut belum secara penuh dapat dijadikan patokan untuk pertimbangan investasi, masih banyak faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti faktor geografis, keamanan, sosial, dan alam yang juga bisa mempengaruhi kebijakan investor dalam kegiatan investasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Banyak keterbatasan dalam penelitian ini dari persoalan waktu, materi, data hingga keterbatasan literatur.
2. Periode yang digunakan yaitu tahun 2004 sampai dengan tahun 2011, dimana pada tahun tersebut kondisi ekonomi tidak stabil dan dampak krisis moneter pada tahun 2008 belum hilang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel makro ekonomi dan tidak memperhatikan faktor kondisi sosial politik dan keamanan yang terjadi di Indonesia yang juga mempengaruhi kinerja pasar saham.
4. Pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, tetapi dilakukan berdasarkan *purposive sampling* yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. (1997). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT Mediasoft Indonesia.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan* (Alih bahasa: Dodo Suharto dan Herman Wibowo). Edisi ke-8. Jakarta: Erlangga.
- Darmadji, T. dan Fakhuddin, H.M. (2001). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan dan TanyaJawab*. Edisi pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Dominic, Salvatore., 2007, *International Economics*, New Jersey: Prentice-Hall
- Dornbusch dan Fischer. 2003. *Macroeconomics*. Singapore: MC Graw Hill International Co.
- Fabozzi,Frank J..(1999). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ketiga. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hasibuan, Ali. (2009). *Pengarung Nilai Tukar Mata Uang dan Indeks Harga Saham Global terhadap IHSG*. Tesis. Pascasarjana USU: Medan.
- Husnan, Suad. 2005. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi keempat. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Irawan dan M. Suparmoko. (2008). *Ekonomika Pembangunan*. Edisi Keenam. Yogyakarta. BPFE.
- Jamli, Ahmad. (1992). *Dasar-dasar Keuangan Internasional*. Yogyakarta. BPFE-UGM.
- Jatiningsih, Oksiana. (2007). *Pengaruh Variabel Mabokonopi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal. FE Universitas Negeri Surabaya : Surabaya.

- Jogiyanto, Hartono. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. BPFE: Yogyakarta.
- Manurung, Adler dan Gunawan. (2008). *Pengaruh Komoditas terhadap IHSG. Jurnal*. Jakarta.
- Mankiw, N. G. 2000. *Teori Makroekonomi Edisi Keempat*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Manurung, Jonni & Adler Haymans Manurung. 2008. *Ekonomi Keuangan & Kebijakan Moneter*. Salemba Empat. Jakarta.
- Maryanti, Sri (2009). *Analisis Pengaruh Tingkat Bunga SBI dan Nilai Kurs Dollar AS terhadap IHSG. Pekbis Jurnal*. Universitas Lancang Kuning: Pekanbaru.
- Mohammad, Samsul. (2008). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Natarsyah S. (2002). *Analisis Pengaruh beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematik terhadap Harga Saham. Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan*. Jogjakarta: BPFE.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Internasional*. Edisi Ketiga. BPFE: Yogyakarta.
- Pratikno, Dedy. (2009). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, SBI, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG di BEI*. Tesis. Pascasarjana USU: Medan.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sartono, Agus. (1997). *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan: Soal dan Penyelesaiannya*. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius

Witjaksono, Ardian Agung. 2010. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG*. Skripsi. FE Universitas Diponegoro. Semarang.

Yuhasril. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Farmasi yang Telah Go Publik di Bursa Efek Jakarta*, Bulletin Penelitian.